

ABSTRACT

Nuryanti, 2011. **Patterns of Vocational Students' Expectation in Learning English**. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

Expectation is understood as a prediction about the occurrence of the future event. Learners may have certain expectations about what they will get as what their need. Having expectations learners will become more motivated to learn and have desire to get it by doing something better and curiously. Broophy (2010) states learner's motivation to learn has a great correlation to the learner's expectation.

School is the environment to experience and acquire knowledge. They all have their expectations to the learning. Learning is a process to acquire or get knowledge of a subject or a skill. It can be fulfilled by studying, experiencing, or instruction. Kohonen (2001) explains Learning is active and self-directed. He states also that learning is continuous process that is grounded in experience. Thus knowledge and skill gained in one situation become instruments of understanding and dealing with situations that follow.

Classroom activities or learning tasks refer to a component regarded in the teaching and learning activities. Nunan (1989: 11) states that the task is a piece of meaning-focused work involving learners in comprehending, producing and/or interacting in the target language, and that tasks are analyzed or categorized according to their goals, input data, activities, settings and roles. In the vocational school English is aimed to provide learners the ability to communicate in English both oral and written to suit them with their vocational program and equip them to the global development.

The research problem of this research is what the learners' expectation in learning English like is. Then the goal of this study was to generate the pattern about it. This research used qualitative research by using grounded theory approach. The setting of this research was a school where the writer works. The participants were students in State Vocational High School (*SMKN 5*) Yogyakarta. This research was a grounded theory research in which the writer got the data from the ground. The data were gathered by doing classroom observations and in-depth interviews. The data then were analyzed following the stages in grounded research theory. There were three stages followed, namely; open coding, axial coding and selective coding.

The result of the finding is a set the patterns of learners' expectation in learning English. First, learners' performance expectation is derived from the existance of their own individual diferences (previous experience), and stated goal in the curriculum. The performance expectation of the vocational school students are being able to speak English, to keep confidence, to get good mark, to understand written text, to have friend from abroad, to pass the exam, to add knowledge, to lighten insight, to follow the IT development, and to ease to get a job. Second, learners' material expectation is derived from learners' performance expectation and learners' belief of language learning. They are functional expressions, daily expressions, simple exercises, enough practices, vocabularies related on vacation, equity of theory and practice, not more pattern. Third, learners' academic expectation is derived material expectation and learners' achievement. They are reading, listening, speaking, writing, translation, vocabulary building, pronunciation, and grammatical point. The skill mostly expected is speaking

Key words: *expectation, classroom activities, vocational English competencies, grounded research*

ABSTRAK

Nuryanti, 2011, **Patterns of Vocational Students' Expectation in Learning English**. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Harapan adalah suatu prediksi apa yang akan terjadi dikejadian yang akan datang. Peserta didik mempunyai harapan sendiri terhadap apa yang ingin mereka dapat atau peroleh seperti apa yang mereka butuhkan. Dengan adanya pengharapan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan mempunyai keinginan untuk melakukannya dengan baik. Seperti dijelaskan oleh Broophy(2010) bahwa motivasi peserta didik untuk belajar berkorelasi dengan pengharapan mereka.

Sekolah merupakan lingkungan atau tempat dimana para peserta didik mendapatkan pengalaman dan ilmu. Sehingga tentulah mereka memiliki pengharapan dalam belajar. Belajar adalah proses untuk mendapatkan ilmu baik pengetahuan maupun ketrampilan. Semua itu dapat diperoleh dengan belajar dan pengalaman. Kohonen (2001) menjelaskan bahwa belajar itu aktif dan kemauan diri. Dijelaskan juga bahwa belajar adalah proses yang berkesinambungan yang digali dari pengalaman. Sehingga pengetahuan dan ketrampilan menjadi pengukur terhadap pemahaman dan hubungan dari situasi yang mengikutinya.

Pembelajaran di kelas mengacu pada aktivitas belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Nunan (1989:11) menjelaskan bahwa kegiatan/penugasan adalah kegiatan yang bermakna di mana peserta didik memahami, menghasilkan dan berinteraksi terhadap bahasa target, dan penugasan ini dikategorikan dalam tujuan, input, aktivitas, pengaturan dan interaksi. Bahasa Inggris di SMK merupakan pelajaran adaptive yang bertujuan untuk membekali siswa kemampuan untuk berkounikasi dalam bahasa Inggris sesuai dengan program kejuruannya. Selain itu juga menyiapkan siswa pada perkembangan global.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah seperti apa harapan anak-anak atau peserta didik dalm belajar bahasa. Penelitian ini mencoba untuk menggali harapan peserta didik dalam belajar bahasa Inggris yang kaitannya dengan pembelajaran bahasa ini kelas. Penelitian ini merupakan peneltian kualitatif. Tempat penelitian adalah SMKN 5 Yogyakarta dimana peneliti bekerja sebagai tenaga pendidik. Partisipannya adalah siswa SMKN 5 Yogyakarta. Penelitian ini adalah Grounded dimana peneliti mencoba menggali data dari observasi kelas dan juga interview. Analisa data disesuaikan dengan tahapan dalam Grounded. Terdapat tiga tahapan yang harus diikuti yaitu open coding, axial coding dan selective coding.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa pattern dari harapan peserta didik dalam belajar bahasa. Di open coding ditemukan beberapa category yang dalam axial coding merupakan hubungan kausal.. Pertama, harapan peserta didik terhadap performa dibentuk dari adanya perbedaan individu dan tujuan pembelajaran yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

termaktub dalam kurikulum meliputi mampu berbahasa inggris dengan baik, percaya diri, mendapatkan nilai baik, dapat memahami text, berkomunikasi dengan orang asing, lulus ujian, menambah ilmu, menambah wawasan, mengikuti perkembangan teknologi, dan mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Kedua, harapan peserta didik pada materi ajar ditentukan oleh harapan akan tujuan belajar dan keyakinan mereka terhadap pembelajaran bahasa meliputi ekspresi-ekspresi fungsional, ekspresi dalam kegiatan sehari-hari, latihan latihan sederhana, praktek bercakap cakap, kosa kata yang berkaitan dengan jurusan mereka, seimbang antara teori dan praktek, pembelajaran grammar jangan terlalu sering. Ketiga, harapan peserta didik terhadap pencapaian akademik meliputi kemampuan yang ingin dicapai meliputi ketrampilan membaca, mendengarkan, berbicara, menulis, menerjemahkan, kosa kata, pengucapan, dan tatabahasa. Adapun yang paling diharapkan adalah kemampuan berbicara.

Kata-kata Kunci: *harapan, kegiatan kelas, kompetensi bahasa Inggris di SMK, penelitian grounded*

